

ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DESA KEBUNAGUNG KECAMATAN PAKISAJI MALANG

Rachmad Santoso, Bambang Hadi Prabowo, Eny Lestari W, Fika Destalia, Isnaeni Hidayati, Kharisma Izza Ramadhiani

Prodi Akuntansi STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

Rachmadsantoso@stiekn.ac.id

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstrak</i>
<p>Article History: Received: 22 Desember 2022 Revised: 12 Januari 2023 Accepted: 17 Januari 2023</p>	<p><i>Economic empowerment is an attempt to improve the economy to increase their ability for competing in market mechanisms. This research wants to determine the “economic empowerment” through micro, small and medium business center motorbike workshop in the Village of Kebunagung, Pakisaji Subdistrict, Malang Regency, to research about the obstacles that experienced by the owner of the workshop and the marketing strategy undertaken to attract customers. This study method uses “descriptive qualitative method” where the data collection uses “interviews, observation, and documentation”. So that we can find out whether with the existence of this small and medium micro business center, the motorcycle workshop community around the economy is empowered and improved. The findings of this research indicate that with the existence of the micro, small and medium business center this motorcycle repair shop still has no empowerment because there is no special assistance and special training from the government of Kebunagung Village, Pakisaji District, Malang Regency.</i></p>
<p>Keywords: <i>economic empowerment, empowerment of medium and small micro business</i></p>	

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial adalah fenomena sosial yang telah terjadi sejak masa lampau. Permasalahan sosial berevolusi dan bertambah dalam segi kuantitatif dan juga kualitatif seiring pada perubahan dalam masyarakat. Sehingga meskipun masyarakat berevolusi sesuai jamannya, belum tentu permasalahan sosial semakin menurun ataupun tidak muncul. Bisa juga permasalahan sebelumnya menjadi berkurang dan digantikan oleh permasalahan yang baru, atau permasalahan sebelumnya tetap muncul namun dengan bentuk yang baru.

Sebuah Negara tingkat kemakmurannya di ukur dari sudut pandang yang berbeda, salah satunya di ukur dari sudut pandang ekonomi dari suatu Negara tersebut. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang, sangat membutuhkan adanya perubahan dan pembenahan sistem ekonomi untuk mencapai taraf ekonomi yang lebih tinggi untuk mencapai kemakmuran suatu Negara.

Kemiskinan sebenarnya bukan saja berhubungan terhadap permasalahan ekonomi saja, tetapi juga dengan sejumlah bidang lain yang juga memberi dampak. Kemiskinan juga diakibatkan oleh kurangnya bidang lain seperti keperilakuan,

kemasyarakatan serta bidang kebudayaan, selain itu pembentukan infrastruktur yang tidak menyeluruh. Pada umumnya masyarakat miskin mempunyai tingkat ekonomi rendah dan pendapatan yang berubah-ubah. Perekonomian yang rendah tersebut dikarenakan oleh tingkat daya saing SDM yang rendah juga, dan juga tidak mempunyai networking untuk menjalankan usaha. Tingkat SDM dalam pembahasan ini terkait dengan bukan saja bidang ekonomi tetapi juga seluruh bentuk kemampuan yang bisa menambah tingkat perekonomian masyarakat pada artian yang sangat umum.

Sehingga menurut penjelasan di atas, artinya kemiskinan bisa dihitung secara langsung melalui pengukuran tingkat sumberdaya yang tersedia melalui penerapan standar baku yang disebut sebagai “tingkat garis kemiskinan”. Pembahasan kemiskinan seringkali muncul akibat rendahnya peluang serta kesempatan kerja untuk setiap tingkat lulusan (Oos M Anwas 2014, 84 – 85). Bagian dari alternatif yang ditentukan oleh pemerintah sebagai bentuk usaha untuk menurunkan tingkat kemiskinan, pengangguran dan juga untuk meratakan jumlah pendapatan yaitu melalui penerapan pemberdayaan “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. Pada sebuah Negara yang sedang berkembang dan bertumbuh, “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” merupakan sebuah pendorong utama bagi perkembangan serta peningkatan ekonomi. Pertumbuhan dari “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” yang optimal dapat mendorong tingkat pertumbuhan yang baik juga untuk perekonomian sebuah Negara.

Peranan pemerintah, lembaga – lembaga keuangan dan pelau usaha sangat penting untuk pemberdayaan “Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)”. Di sini peranan pemerintah adalah untuk membentuk sejumlah kebijakan yang dapat menjamin keadaan yang kondusif bagi bidang perekonomian negara. Sedangkan badan perekonomian negara berfungsi sebagai penghubung keuangan dalam memaksimalkan pemberdayaan UMKM serta para pengusaha mempunyai fungsi utama dalam pengembangan UMKM. Sehingga bisa meningkatkan tingkat ekonomi Negara. Pertumbuhan UMKM menjadi faktor yang dapat mendukung sejumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

“Objek penelitian” pada pembahasan studi ini yaitu tentang “pemberdayaan ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang”. Tempat di lakukannya penelitian ini di “sentra UMKM bengkel motor di Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang”. Waktu dalam penelitian ini mulai tgl 15 februari 2020 sampai selesai.

“Metode penelitian” merupakan tata cara atau prosedur yang dilakukan dalam upaya untuk mencari pemahaman ilmiah atau pengetahuan. Sehingga “metode penelitian” merupakan prosedur sistematis dalam penyusunan ilmu pengetahuan. Di sisi lain “teknik penelitian” merupakan prosedur dalam pelaksanaan “metode penelitian”. “Metode penelitian” memiliki arti yaitu “Metode”

yang bermakna sebagai prosedur yang benar dalam menjalankan sesuatu; dan “logos” yang bermakna sebagai pengetahuan atau pemahaman. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan untuk mencari mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Tentang istilah “penelitian” banyak penelitian yang mengemukakan pendapatnya, seperti :

- a. David H.Penny
“Penelitian” merupakan cara berpikir yang prosedural terhadap bermacam-macam fenomena yang pengujiannya membutuhkan pengelompokan serta penerjemahan informasi.
- b. J.Suprpto MA
“Penelitian” merupakan bentuk pengujian terhadap sebuah bidang ilmu pengetahuan yang diterapkan guna mendapatkan berbagai informasi atau penilaian dengan teliti, berstandar serta prosedural.

Bentuk dari pembahasan studi yang diterapkan menggunakan standar “penelitian kualitatif deskriptif” yakni metode pembahasan studi yang dibatasi oleh upaya untuk menjelaskan suatu permasalahan atau suatu fenomena atau suatu kejadian yang berdasarkan pada penjelasan data - data yang dikumpulkan, yang artinya tujuannya dikhususkan untuk bisa menjelaskan informasi yang ada, temuan dari pembahasan studi ini di khususkan untuk dapat memberi penjelasan secara objektif mengenai fakta yang telah teruji secara empiris tentang objek yang menjadi focus penelitian, selain itu juga untuk mencari kegunaan penelitian secara umum, pada umumnya dalam bentuk penerapan pembahasan studi seperti ini juga dapat memberikan sejumlah penjelasan alternatif.

Bentuk pendekatan pembahasan studi yang diterapkan merupakan “pendekatan kualitatif”. “Penelitian kualitatif” berdasarkan Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh moleong dalam “metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama”, menjelaskan bahwa “prosedur penelitian” dapat menghasilkan penjelasan deskriptif dalam bentuk informasi yang tertulis maupun penjelasan yang berasal dari informan serta penilaian dari suatu tindakan (Moh. Soehadha, 175).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam pembahasan studi ini telah memutuskan untuk menerapkan “pendekatan kualitatif” sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dari hasil wawancara yang berasal dari penerapan “program pemberdayaan ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” dengan metode kualitatif, yang ditujukan supaya bisa mendapatkan data-data yang mendalam mengenai program tersebut yang digunakan sebagai fokus pembahasan.

Supaya bisa mendapatkan berbagai macam data yang diperlukan, “penelitian kualitatif” menerapkan “metode pengumpulan data”, salah satunya melalui “wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian lapangan”. Perbandingan dari setiap metode dengan metode lainnya tidak hanya saling berkaitan satu sama lain, tetapi juga saling mendukung supaya dapat menemukan data yang memang

dibutuhkan oleh penelitian.

Data yang didapatkan melalui sebuah metode dihubungkan terhadap data yang didapatkan dengan penggunaan metode lainnya yang pada akhirnya dapat menghasilkan informasi yang terpercaya serta akurat terhadap situasi yang terjadi (Imam Gunawan 2013, 141-142). Pada pembahasan studi dalam skripsi tentang “Pemberdayaan Ekonomi melalui Pemberdayaan UMKM di Desa Kebunagung”, peneliti menerapkan “Teknik Observasi dan Wawancara”.

a. Observasi

“Observasi” adalah sebuah bentuk pengamatan aktivitas sehari-hari dari individu melalui penggunaan pancaindra mata yang menjadi alat bantu utama yang didukung pancaindra lain seperti telinga, mulut dan kulit. Sehingga, “observasi” merupakan kemampuan dari individu dalam pelaksanaan pengawasan melalui penggunaan pancaindra mata dan juga didukung pancaindra yang lain. Dalam penelitian ini penggunaan makna “observasi dan pengamatan” di diterapkan secara bergantian. Suatu penelitian yang menerapkan teknik pengamatan tidak selalu akan memakai bantuan pancaindra mata, namun akan lebih mengutamakan terhadap hal-hal yang sedang diawasi dan juga terhadap hal-hal yang ditangkap oleh pancaindra yang lain, contohnya ketika kita melihat sesuatu, terhadap yang kita rasakan, dan juga terhadap hal-hal yang kita sentuh (M. Burhan Bungin 2017, 115).

b. Wawancara

“Wawancara” pada umumnya adalah prosedur untuk mendapatkan informasi untuk bisa menjawab tujuan penelitian melalui cara komunikasi secara langsung dengan cara bertemu antara pewawancara terhadap informan atau individu yang ingin diberikan wawancara, serta melalui atau tidak mempersiapkan pedoman wawancara sebelumnya, yang biasanya pemberi wawancara terlibat dalam kehidupan social dari informan dalam periode yang panjang. Sehingga ciri-ciri khusus dari model “wawancara mendalam” yaitu dengan melibatkan diri dalam keseharian informan (M. Burhan Bungin 2017, 108)

c. Dokumentasi

“Metode dokumentasi” merupakan bagian dari teknik untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penerapan “metodologi penelitian social”. Sehingga artinya “metode dokumentasi” merupakan metode yang diterapkan guna mencari “data historis”. Dapat disimpulkan bahwa dalam “penelitian historis” penggunaan bahan dokumenter memiliki fungsi yang sangat diutamakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kebunagung kecamatan Pakisaji Kabupaten Sidorjo merupakan desa yang jumlah penduduknya 5143 jiwa yang terdiri dari 6 Rw dan 19 Rt. Sebagian besar wilayah Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ialah sektor industri dan perumahan. Penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh

pabrik, petani, pedagang, PNS, TNI/POLRI.

Di jaman serba modern ini banyak perusahaan yang Memutuskan Hubungan Kerja (PHK) karena tenaga manusia sudah banyak yang di gantikan dengan mesin. Akibat dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ialah pengangguran, Termasuk bagi penduduk Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang terdampak oleh Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menggunakan keahlian mereka untuk membuka usaha di bidang perbengkelan.

Sejarah berdirinya sentra Usaha Mikro Kecil Menengah ini berawal dari perbengkelan individu yang mulai didirikan dari tahun 1990 hingga tahun 2010 yang kemudian mereka membuat paguyuban sentra Usaha Mikro Kecil Menengah pada tahun 2018. Tapi sayangnya hingga saat ini paguyuban sentra Usaha Mikro Kecil Menengah ini masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah dan belum ada upaya dari pemerintah desa untuk memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah sehingga pemilik bengkel motor hanya menggunakan peralatan seadanya untuk membantu melakukan perkerjaan mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan dan analisis ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Dalam kegiatan usaha baik dalam skala kecil sampai tingkat makro perlu adanya sistem pemberdayaan usaha yang di terapkan dari pengelola, pembinaan, paguyuban, atau mungkin dari sistem yang lebih besar dalam artian perusahaan dimana akan menjadi unit usaha makro. Pemberdayaan biasanya terbagi menjadi dua point yaitu “pemberdayaan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi”.

Sumber daya manusia mendukung usaha dalam bentuk kontribusi keterampilan. Dimana sumber daya manusia di tuntutan untuk mengikuti training atau pelatihan. Di Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ini masih belum ada pemberdayaan dari Pemerintah Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, tetapi sudah ada akses jalan paving yang di bangun untuk customer datang ke sentra bengkel Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Hambatan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Kebunagung

Adapun hambatan dan kendala dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah ialah:

- a. Adanya kendala dana karena masih belum ada bantuan keuangan baik berupa pinjaman dana lunak maupun pendampingan usaha berupa pelatihan-pelatihan dari pemerintah desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang untuk memajukan usaha mereka.
- b. Lokasi tempat usaha yang kurang strategis karena keterbatasan dana untuk sewa tempat yang lebih besar dan mudah di jangkau oleh customer, pada akhirnya mereka menggunakan lahan seadanya yaitu di rumah mereka masing – masing.

- c. Keterbatasan peralatan yang mereka gunakan untuk bekerja karena terbatas modal yang mereka miliki untuk membeli peralatan yang lebih canggih dan kurangnya keahlian yang mereka miliki untuk menggunakan peralatan yang lebih modern karena kurangnya pelatihan.

Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Kebunagung

Strategi yang digunakan dalam “pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang” yaitu antara lain seperti di bawah ini:

- a. Hanya mengandalkan kualitas pelayanan yang mereka berikan ke customer yaitu dengan memberikan pelayanan dengan baik dan maksimal.
- b. Memberikan masa garansi jika setelah dilakukan perbaikan masih ada trouble.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan pada temuan dari pembahasan studi yang diterapkan melalui metode pengumpulan data dengan cara metode wawancara dan dokumentasi di sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Sidaorjo terkait “pemberdayaan ekonomi” sehingga bisa disimpulkan seperti di bawah ini :

a. Pemberdayaan dan analisis ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Kebunagung

Di Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ini masih belum ada pemberdayaan dari pemerintah Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, tetapi sudah ada akses jalan paving yang di bangun untuk customer datang ke sentra bengkel Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

b. Hambatan Dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Kebunagung

- ☐ Adanya kendala biaya
- ☐ Lokasi usaha yang kurang strategis
- ☐ Keterbatasan alat yang mereka gunakan

c. Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Kebunagung

- ☐ Hanya mengandalkan kualitas pelayanan yang mereka berikan ke customer
- ☐ Memberikan masa garansi jika setelah di lakukan perbaikan masih ada trouble.

Saran

Berlandaskan dari kesimpulan yang sudah disebutkan tersebut, sehingga peneliti dapat menyajikan saran – saran yaitu antara lain seperti di bawah ini :

- a. Seharusnya pemerintah Desa Kebunagung kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang memberikan bantuan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

bengkel motor agar usahanya lebih maju dan ekonomi masyarakat lebih berdaya.

- b. Memberikan dorongan kepada warga Desa Kebunagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang agar mau membuka usaha sendiri karena keterbatasan lahan untuk pertanian dan banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

DAFTAR PUSTAKA

Nur Istiqomah. 2018. "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Penghasilan Melalui Kelompok Pengrajin Batu Bata: Study Deskriptif jln Kampung Gandaria Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Timur

Mukhammad Khotibul Umam 2014 "Pemberdayaan Ekonomi melalui Usaha Budi Daya Ikan di BMT Artha Buana Syariah

Rifqi Lazuzrdian. 2019. "Peran Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Mojokerto Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Pacet, Mojokerto".

Magdalena Silawati Samosir. 2016. "Analisis Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Sikka-NTT".

Hendrik Yasin. "Upaya Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)".

Alfi Ikrima Nur. 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka "Kampoeng Boneka" di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan